

**I. RINGKASAN  
LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH  
KABUPATEN MOJOKERTO  
TAHUN ANGGARAN 2014**

Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Mojokerto disusun untuk menyajikan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Mojokerto dalam satu periode pelaporan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan dan belanja serta pembiayaan dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Mojokerto dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Mojokerto disusun dengan menggunakan Sistem Pengendalian Intern yang memadai dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan. Sebagaimana disajikan dalam Neraca Pemerintah Kabupaten Mojokerto, Aset Pemerintah Kabupaten Mojokerto per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp5.337.535.530.236,03 dari nilai tersebut sebesar Rp4.687.270.277.795,09 merupakan saldo Aset Tetap, sebesar Rp547.721.046.460,24 merupakan Aset Lancar, sebesar Rp48.539.112.477,10 adalah Investasi Permanen dan sebesar Rp21.774.074.521,10 merupakan Dana Cadangan sedangkan sisanya sebesar Rp32.231.018.982,50 adalah Aset Lainnya. Sedangkan Kewajiban Pemerintah Kabupaten Mojokerto per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp1.760.098.910,22 dan Ekuitas Dana Pemerintah Kabupaten Mojokerto per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp5.335.775.431.325,81 yang terdiri dari Ekuitas Dana Lancar, Ekuitas Dana Investasi dan Ekuitas Dana Cadangan.

Disisi Realisasi Anggaran, diketahui Total Pendapatan Pemerintah Kabupaten Mojokerto pada Tahun Anggaran 2014 sebesar Rp1.894.423.212.191,11 atau 107,93% dari rencana Pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.755.305.469.620,00 atau melampaui target sebesar Rp139.117.742.571,11. Dan Total Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten

Mojokerto Tahun Anggaran 2014 adalah sebesar Rp.1.714.068.693.264,44 atau 85,84% dari anggaran sebesar Rp1.996.913.348.702,25. Sedangkan Realisasi Penerimaan Pembiayaan Tahun Anggaran 2014 adalah sebesar Rp252.726.738.597,52 atau sebesar 100,00% dari anggaran sebesar Rp252.721.646.205,52. Dan Pengeluaran Pembiayaan Tahun Anggaran 2014 mencapai Rp12.289.362.885,47 atau sebesar 110,58% dari anggaran sebesar Rp11.113.767.123,27. Selanjutnya dari realisasi perhitungan Surplus Anggaran dan Pembiayaan Netto tersebut, menghasilkan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) pada periode Tahun Anggaran 2014 sebesar Rp420.791.894.638,72 lebih tinggi dari SILPA pada periode Tahun 2013 yang hanya mencapai Rp252.721.646.205,52.

Dari sisi Laporan Arus Kas terdapat kenaikan kas pada Tahun Anggaran 2014 sebesar Rp150.002.222.922,48 sehingga saldo akhir kas di Bendahara Umum Daerah sampai dengan 31 Desember 2014 sebesar Rp392.065.845.232,36.